

## PP 'Aisyiyah Sosialisasikan Program "Nutrisi Anak" kepada TK 'Aisyiyah se DKI Jakarta

Kamis, 26-09-2013

**Jakarta** – Rabu (25/9/2013) PP 'Aisyiyah Majelis Kesejahteraan Sosial bekerjasama dengan Indofood dan DSM mensosialisasikan program "Nutrisi Anak" di Gedung Dakwah 'Aisyiyah, Jakarta Selatan. Program "Nutrisi Anak" ini bertujuan untuk mengatasi kekurangan gizi atau *malnutrisi* pada anak balita di DKI Jakarta.

Menurut penelitian DSM, kebanyakan menu disiapkan oleh keluarga yang kurang mampu di Indonesia adalah nasi atau produk terigu yang tidak cukup menyediakan vitamin dan mineral diperlukan untuk kesehatan dan pertumbuhan baik. Menurut World Health Organization (WHO), hampir 40% anak Indonesia di bawah usia lima tahun (balita) telah *stunted* (terlalu pendek bagi usianya), dan 19% telah *wasted* (terlalu kurus bagi usianya); 5,5% bayi dilahirkan dengan berat badan lahir rendah. Di DKI Jakarta, statistik kekurangan gizi mirip sekali statistik di tingkat nasional, dengan 13% balita telah tercatat sebagai *underweight* (mempunyai berat badan yang terlalu rendah bagi usianya) dan 27% sebagai *stunted*. Stunting dan wasting akan berdampak seumur hidup dan tidak dapat dibalikkan. Oleh karena ini, Indonesia sangat memerlukan intervensi nutrisi pada anak-anak. Program GoVit adalah salah satu cara untuk mengatasi persoalan ini.

DSM sebagai suatu perusahaan penemu nutrisi yang telah mempunyai sertifikat halal pada produknya dari MUI Singapura dan MUI Indonesia bekerjasama dengan perusahaan Indofood untuk membuat cemilan/makanan ringan yang bernama GoVit. GoVit ini bergizi tinggi dengan 11 vitamin dan 4 mineral, termasuk Vitamin A, Vitamin E, Vitamin B12, zat besi, zink, iodium, kalsium, dan lain-lain.

Mulai kemarin (25/09), produk GoVit akan diberikan secara gratis selama enam bulan kepada 1.810 siswa di 31 TK/PAUD 'Aisyiyah di DKI Jakarta. Ini berarti bahwa setiap bulan, ada 36.000 vitamin diberi kepada siswa. Acara kemarin dihadiri oleh kepala sekolah, guru dan pengurus dari setiap TK terlibat dalam program GoVit. Sesudah menghadiri seminar di mana semua diberi pengetahuan terhadap nutrisi dan persoalan kekurangan gizi, setiap TK menerima GoVit bagi bulan pertama. Mulai 1 Oktober, setiap siswa di 31 TK 'Aisyiyah yang terlibat akan makan satu sachet GoVit per hari. Produknya diharapkan akan memperbaiki status nutrisi siswa ini supaya mereka dapat belajar dengan lebih mudah, mempunyai lebih banyak energi, dan bertumbuh secara sesuai dengan usianya. (*wil*)